

**ANALISIS PESAN MOTIVASI PADA VIDEO KLIP LAGU “TUTUR  
BATIN” TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI PEREMPUAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada  
Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas  
Muhammadiyah Buton**

**OLEH :**

**KASNIA AIDIN  
NPM 151901046**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**ANALISIS PESAN MOTIVASI PADA VIDEO KLIP LAGU “*TUTUR  
BATIN*” TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI PEREMPUAN**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**Kasnia Aidin**

**151901046**

**Telah Di Periksa Dan Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Hastuti S.Sos., M.I.Kom**  
**NIDN : 0917038808**

**Wa Nur Fida, S.Sos., M.I.Kom**  
**NIDN : 0910099401**

**Mengetahui**  
**Ketua Program Studi**

**Harry Fajar Maulana S.Sos., M.I.Kom**  
**NIDN : 092911880**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS PESAN MOTIVASI PADA VIDEO KLIP LAGU “TUTUR  
BATIN” TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI PEREMPUAN**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Kasnia Aidin  
NPM : 151901046**

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada ujian skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Buton

**PANITIA UJIAN SKRIPSI**

**Ketua : Hastusi, S.Sos., M.I.Kom (.....)**

**Sekretaris : Wa Nur Fida, SSos., M.I.Kom (.....)**

**TIM PENGUJI SKRIPSI**

**Penguji I : Ansar Suherman, S.IP., M.I.Kom (.....)**

**Penguji II : Muh. Rizal Ardiansah Putra, S.Kom., M.I.Kom (.....)**

**Penguji III : Muh. Hidayatullah, S.M., M.I.Kom (.....)**

Mengetahui

Dekan Fisip

**Ansar Suherman S.IP., M.I.Kom  
NIDN. 0911118107**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kasnia Aidin

Nomor Mahasiswa : 151901046

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Universitas : Muhammadiyah Buton

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi dengan judul “Analisis Pesan Motivasi Pada Video Klip Lagu “*Tutur Batin*” Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Perempuan” yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat di buktikan bahwa hasil karya orang lain maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Baubau, Agustus 2023

Yang Menyatakan

Kasnia aidin  
151901046

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu,alhamdulillah rabbi alamin puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat, Hidayah, serta Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian yang berjudul "Analisis Pesan Motivasi Pada Video Klip Lagu "Tutur Batin" Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Perempuan" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammdiyah Buton. Sholawat serta salam teklupa pula penulis hanturkan pada junjungan kita baginda Nabi Muhammd SAW, sebagai utusan-Nya yang membawa nur petunjuk seluruh umat.

Penulis menyadari dan mengakui penyelesaian skripsi ini tidak dapat tercapai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak dalam berbagai bentuk. Untuk itu, penulis perlu menyampaikan ucapan terima kasih kepada ibu Hastuti, S.Sos.,M.I.Kom selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan untuk perbaikan selama proses penyusunan hasil penelitian ini, dan ibu Wa Nur Fida, S.Sos., M.I.Kom selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan sumbangsih yang sangat besar demi terselesainya hasil penelitian ini dengan baik. Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis sejak awal penyusunan hingga selesainya penulisan skripsi ini. Untuk itu, perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Aidin Ibrahim dan Mama Jamulia, yang selalu menjadi motivator dan penyemangat bagi penulis untuk menyelesaikan proses perkuliahan, terima kasih sebesar-besarnya telah melahirkan, membesarkan, mendidik serta memenuhi segala kebutuhan perkuliahan dari awal hingga akhir. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan kesuksesan kepada penulis agar dapat membahagiakan orang tua dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, rezeki dan umur panjang kepada kedua orang tercinta.
2. Ibu Dr. Wa Ode Alzarliani, S.P., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Buton.
3. Bapak Anwar Sadat, S.Sos., M.IP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Bapak Muh. Rizal Ardiansah Putra, S.Kom., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.
5. Seluruh dosen Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Buton yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis melalui akademik serta diskusi-diskusi dalam proses perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
6. Saudara saudari tersayang, Sardi Hamundu A.Md. Kep, Kamsina Aidin A.Md. Kep, Sumardin Aidin, Rahmawati, Sukisman Aidin S.Pd, Rifawati, Rahmat Abubakar S.Pd, Karmila Aidin A.Md. Keb, Sudarman Aidin, Kasnida Aidin dan Karfina Aidin terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian.

7. Teman-teman Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Buton Angkatan 2019. Terima kasih atas dukungan dan supportnya untuk penulis dalam proses ini.
8. Serta seluruh pihak yang ikut andil membantu dalam proses penyelesaian ini yang tidak dapat di tulis satu persatu.

Akhir kata Wassalamu'alaikum Wrahmatullahi Wabarakatu.

Baubau, Agustus 2023

Penulis

## ABSTRAK

Media massa merupakan wadah atau alat yang dapat digunakan untuk mengirimkan pesan dari sumber kepada penerima dengan menggunakan alat komunikasi. Video klip merupakan salah satu media penyampai pesan yang paling efektif saat ini. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk Menganalisis Pesan Motivasi Pada Video Klip “Tutur Batin” Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Perempuan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure yaitu melihat penanda dan petanda. Adapun sumber data yang digunakan adalah video klip lagu “*tutur batin*” dan jurnal, skripsi yang membahas mengenai film dan video klip serta wawancara bersama informan. Pesan motivasi dalam video klip lagu “*tutur batin*” dapat dilihat melalui adegan pada beberapa scene dalam video klip tersebut.

Hasil dari penelitian yang diteliti melalui potongan-potongan pada setiap scene pada video klip, penulis menarik kesimpulan bahwa motivasi dapat didukung oleh adanya beberapa jenjang kebutuhan sesuai pendapat Abraham Maslow. Kebutuhan fisiologis yang merupakan kebutuhan untuk bertahan hidup secara fisik salah satu contohnya adalah pakaian. Kemudian kebutuhan sosial yang merupakan kebutuhan untuk dapat berinteraksi dan berhubungan baik antara satu sama lain. Namun, kebutuhan sosial tidak dapat terpenuhi sepenuhnya tanpa adanya kebutuhan penghargaan/harga diri. Kebutuhan harga diri adalah kebutuhan dimana setiap orang ingin merasa dihargai dan dihormati. Setiap kita harus menghargai dan menghormati agar di perlakukan sebaliknya. Terakhir kebutuhan aktualisasi diri dimana kebutuhan ini adalah dorongan untuk berprestasi, mengungguli, menonjolkan diri dan merubah diri menjadi lebih baik dan berusaha mencapai mimpi-mimpi dan keinginan dengan kerja keras.

---

**Kata Kunci : Semiotika, Pesan Motivasi**

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Media massa merupakan lingkungan komunikasi dan informasi dimana penyebaran informasinya membutuhkan waktu dan digunakan oleh seluruh masyarakat (Yasmiliza et al., 2018). Media massa juga dapat disebut sebagai wadah atau alat yang dapat digunakan untuk mengirimkan pesan dari sumber kepada penerima dengan menggunakan alat komunikasi. Komunikasi adalah proses di mana seseorang berusaha memberikan pengertian dengan cara pemindahan pesan. Komunikasi adalah proses dimana seseorang menyampaikan pesan kepada orang lain untuk memberikan informasi, mengubah sikap, pendapat atau perilaku, baik secara langsung (lisan) maupun tidak langsung (melalui media). Berdasarkan pengertian tersebut, jelaslah bahwa komunikasi melibatkan sekelompok orang di mana satu orang mengatakan sesuatu kepada orang lain. (Nisa, 2016).

Media informasi dalam komunikasi terdiri dari dua jenis. Pertama media cetak seperti surat kabar, majalah, buku dan lain sebagainya. Kedua, media elektronik seperti radio, televisi, music, film. Pada umumnya media elektronik mendapatkan perhatian lebih dari khalayak. Sebab, selain penyajiannya lebih hidup sarana komunikasi ini lebih efektif dalam penggunaan dan penyampaian informasi atau pesan.

Pesan merupakan isi dari apa yang akan disampaikan oleh komunikator kepada komunikan atau khalayak. Pesan yang disampaikan juga sangat beragam,

baik dari segi positif dan negative. Salah satu unsur yang dapat membantu proses transmisi pesan adalah dengan menggunakan media, khususnya ketika komunikasi dilakukan secara tidak langsung. Media menjadi bentuk tanda sebagai upaya meminimalisir noise yang mungkin akan timbul pada saat proses distribusi pesan, sehingga perbedaan dalam menerima makna pesan dapat dihindari (Ma'rufi, Ilham. Ardi, 2021).

Salah satu bentuk segi keragaman pesan ialah pesan positif yang merupakan bentuk pesan yang memberikan kesan baik atau dapat memberikan motivasi bagi penerimanya. Pesan motivasi itu sendiri adalah suatu nasehat atau gagasan dari komunikator yang ditujukan kepada komunikan yang isinya mengandung maksud tertentu yaitu dengan maksud mendorong dan menggerakkan komunikan untuk melakukan sesuatu hal yang dapat membangkitkan semangat.

Perkembangan teknologi di era globalisasi saat ini sangat pesat dan salah satu dampaknya adalah penyebaran informasi yang juga ikut berkembang dengan di olah dengan berbagai bentuk agar mempermudah penyebaran informasi. Bentuk dari berkembangnya penyebaran informasi ini adalah munculnya film dan musik sebagai media penyampaian pesan kepada khalayak.

Sebagai salah satu media yang sering di gunakan, musik merupakan salah satu produk budaya populer di kalangan segmentasi demografis baik gender, usia, latar belakang ekonomi serta sosial budaya. Keberadaannya ditengah-tengah masyarakat menjadi media distribusi pesan dengan pengaruh signifikan tanpa batasan tertentu (Ma'rufi, Ilham. Ardi, 2021).

Music juga dapat dikatakan sebagai media yang efektif untuk menyampaikan pesan karena musik merupakan produk pikiran, elemen vibrasi atas frekuensi, bentuk, amplitudo dan durasi dapat menjadi musik bagi manusia hingga semua elemen tersebut di transformasi secara neurologis dan diinterpretasikan melalui otak (Sartika, 2021). Selain menjadi salah satu fungsi memberikan ketenangan dan hiburan untuk para pendengar, musik juga dapat menghipnotis setiap orang dari lirik-lirik dan visual video clipnya yang menyentuh hati dan dapat membangkitkan semangat pada setiap pendengarnya.

Di dalam bermusik ada salah satu variable yang cukup di perhatikan dalam penyampaian pesan yaitu lirik lagu. Lirik lagu merupakan hasil karya yang dapat menghibur penikmatnya. Penciptaan sebuah lirik lagu membutuhkan proses yang cukup panjang serta membutuhkan proses pemahaman yang sangat mendalam. Melalui proses tersebut, pencipta lagu berusaha mencurahkan semua inspirasi yang ada didalam benaknya. Inspirasi bisa berupa pengalaman pribadi pencipta di masalah maupun pengalaman orang lain. Dari inspirasi-inspirasi yang ada, maka terciptalah sebuah lirik lagu yang berisikan ungkapan perasaan, seperti marah, benci, cinta, sedih, dendam, dan lain sebagainya.

Selain lirik lagu didalam music ada juga yang namanya video klip. Video klip saat ini banyak diminati oleh setiap kalangan terutama oleh mereka yang menyukai music. Video clip merupakan salah satu kegiatan komunikasi, karena didalamnya terdapat proses penyampaian pesan dari pembuat video klip kepada khalayak. Tidak hanya suara tetapi video clip juga memberikan visual gerakan-

gerakan yang berupa adegan di setiap alurnya berisikan pesan-pesan yang akan disampaikan.

Semiotika merupakan metode yang pas dalam menganalisis tentang tanda pada *any sound/any image*. Semiotika adalah salah satu dari tujuh tradisi tradisi dalam teori komunikasi yang diungkapkan oleh Robert T. Craig. Sebagai sebuah teori komunikasi, teori semiotika komunikasi memandang komunikasi sebagai sebuah proses yang berdasarkan pada sistem tanda termasuk didalamnya adalah bahasa, gambar dan semua hal yang terkait dengan kode-kode nonverbal untuk berbagai makna yang melintasi kesenjangan yang terjadi antara sudut pandang subjektif.

Menurut Saussure tanda terbuat atau terdiri dari dua yaitu bunyi-bunyi dan gambar (*signifier*) dan konsep-konsep dari bunyi-bunyian dan gambar (*signified*) berasal dari kesepakatan. Pemikiran Saussure yang paling penting dalam konteks semiotika adalah pandangannya mengenai tanda.

Penelitian terkait yang juga membahas tentang video klip adalah penelitian yang dilakukan oleh Kartika Puspa Rini dan Nurul Fauziah (2019) mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang berjudul FEMINISME DALAM VIDEO KLIP Blackpink: Analisis Semiotika John Fiske Dalam Video Klip Blackpink DDU-DU DDU-DU. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa adanya tanda dan symbol terkait representasi feminisme post-modern, yaitu membuat wacana baru atau pesan yang bermakna dan memberikan energi positif pada perempuan lain, agar berani melawan ketertindasan dan diskriminasi.

Dalam perkembangannya saat ini industry music telah banyak melahirkan pencipta serta penyanyi yang hebat. Salah satu pencipta lagu yang handal dalam membuat lirik lagu adalah Yura Yunita. Beliau adalah seorang wanita kelahiran Bandung tanggal 9 Juni 1991. Mengenai lagunya yang berjudul *Tutur Batin* yang telah banyak di cover oleh *youtuber* salah satunya, yaitu Michela Thea dengan nama *youtube* Michela Thea dan telah memperoleh 64 rb viwers. Dengan begitu, respon dari pendengar setia lagu-lagu ciptaan Yura Yunita ini sangat positif.

Diciptakannya lagu “Tutur Batin” ini karena pengarang ingin lebih signifikan dalam mengartikan tutur batin. Khususnya di sini adalah perihal ketidak sempurnaan yang ada pada diri yang membuat kepercayaan diri seseorang berkurang. Ketidak percayaan diri atau sering disebut insecure adalah salah satu fenoma yang lumrah terjadi saat ini pada setiap kalangan. Mereka cenderung minder terhadap diri sendiri, sehingga perlu untuk mendapatkan pujian serta pengakuan dari orang lain. Orang-orang yang merasa insecure sering sekali merasa cemas, takut, dan tidak percaya diri dan perasaan seperti ini bisa muncul terhadap pekerjaan, penampilan, kondisi social, dalam lingkungan keluarga, hingga hubungan percintaan.

Lagu tutur batin bercerita tentang para perempuan yang tidak di hargai karna beberapa faktor entah itu bentuk fisik, warna kulit, berat badan dan dari berbagai situasi dan keadaan. Dan hal tak mengenakan itu didapat dari beberapa lingkungan seperti keluarga, pertemanan dan rumah tangga. Di balik masalah yang ada, lagu ini memiliki makna yang tak kalah luar biasa yaitu mengajarkan kita rasa syukur dan rasa untuk bisa menerima diri sendiri. Lagu ini berisikan

tentang bagaimana kita harus tetap merasa percaya diri meski dengan segala keterbatasan yang ada. Juga mengajarkan pentingnya saling menghargai antar sesama perempuan.



Gambar 1.1 Cover Video Klip Lagu Tutur Batin

Berdasarkan penglihatan secara kasat mata penulis bahwa tidak sedikit perempuan yang masih memiliki ketidakpercayaan diri yang masih melekat pada diri mereka, entah itu karna bentuk fisik, kurangnya pengetahuan, kondisi ekonomi dan, rasa tidak percaya diri bisa timbul dimana saja, seperti dalam lingkungan keluarga, lingkungan akademik dan juga dalam pertemanan. Hal itu menyebabkan mereka ragu dan membatasi diri dalam mengekspresikan segala sesuatu yang ada pada diri mereka. Dan pada setiap adegan dalam video clip ini memberikan nilai-nilai positif seperti pesan motivasi. Inilah yang menjadi factor sehingga judul ini menarik untuk diteliti.

Dari uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh lagi mengenai pesan motivasi yang ada pada video klip "*Tutur Batin*".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan permasalahan mengenai Bagaimana Analisis Pesan Motivasi Pada Video Klip “Tutur Batin” Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Perempuan.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk Menganalisis Pesan Motivasi Pada Video Klip “Tutur Batin” Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Perempuan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat secara teoritis maupun praktis :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam penelitian-penelitian selanjutnya sehingga penelitian yang disajikan dapat dikembangkan berdasarkan perkembangan zaman. Selain itu diharapkan memberikan kontribusi bagi disiplin ilmu komunikasi dalam menelaah analisis semiotika.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada masyarakat khususnya penggemar musik mengenai makna yang terkandung dalam video klip lagu “*Tutur Batin*”.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Semiotika Menurut Ferdinand De Saussure**

Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda (*sign*), berfungsinya tanda, dan produksi makna (Mudjiyanto & Nur, 2013). Semiotik secara umum didefinisikan dengan produksi tanda-tanda dan simbol-simbol sebagai bagian dari sistem kode yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi (Sudarto et al., 2015).

Dengan semiotika kita dapat menemukan makna dari sebuah tanda yang di sampaikan sang pemberi tanda. Tanda (*sign*) adalah sesuatu yang berbentuk fisik (*any sound-image*) dapat dilihat dan didengar yang biasanya merujuk kepada sebuah objek atau aspek dari realitas yang ingin dikomunikasikan. Dalam komunikasi seseorang menggunakan tanda untuk mengirim makna tentang objek dan orang lain menginterpretasikan tanda tersebut. Syaratnya komunikator dan komunikan harus mempunyai bahasa atau pengetahuan yang sama terhadap sistem tanda (Rawung, 2013).

Memahami semiotika tentu tidak terlepas dari peran dari dua tokoh penting ini, yaitu *Charles Sanders Peirce* dan *Ferdinand De Saussure*. Ferdinand de Saussure lebih berfokus pada semiotika linguistic. Menurut Ferdinand De Saussure tanda terbuat atau terdiri dari dua yaitu bunyi-bunyi dan gambar

(*signifier*) dan konsep-konsep dari bunyi-bunyian dan gambar (*signified*) berasal dari kesepakatan.

Penanda (*Signifier*) adalah tanda atau simbol yang dapat mewakili atau bermakna hal lain. Sebuah kata dapat mewakili perasaan atau pemikiran seseorang. Signifier digunakan oleh orang yang menghendaki terjadinya komunikasi. Penanda (*Signified*) adalah interpretasi penerima komunikasi atas tanda dan simbol yang diterimanya. Dengan demikian, agar komunikasi terjadi dan dipahami, antara pemberi dan penerima komunikasi harus menggunakan tanda dan simbol yang sama (Mudjiyanto & Nur, 2013).

## **2. Video Klip**

Video klip merupakan suatu bentuk dari komunikasi massa dikarenakan terdapat unsur media sebagai penghubung antara penyampai pesan dan penerima pesan (Oktaviani, D. A. R. 2020). Video klip adalah penggabungan antara music dan visual yang awalnya sebagai media promosi para pemusik dunia. Video klip digunakan oleh para produser untuk mempromosikan musiknya kepada khalayak lewat media elektronik ( youtube, instagram, facebook dll).

Visual dalam video klip sangat disadari betapa pentingnya oleh para pembuat video klip untuk menampilkan artisnya kepada khalayak. Tidak hanya visual, di dalam video klip juga terdapat alur cerita layaknya film yang menjadikan khalayak lebih memahami dan merasakan apa maksud dari lagu yang disampaikan oleh penciptanya. Tanpa di sadari, video klip membuat khalayak memutarinya secara berulang-ulang karena mereka akan merasa terhibur dengan adanya gambar

dan alur dari video klip tersebut. Maka dari itu video klip di yakini sangat ampuh kegunaannya sebagai media baru untuk menyampaikan pesan yang ingin para pemusik sampaikan lewat lagunya.

Seiring berjalannya waktu, video klip bukan hanya menjadi alat promosi tetapi juga menjadi sebuah seni yang maju bersama para pemusik di seluruh dunia. Banyak pemusik menggunakan video klip sebagai alat untuk memperkuat pesan yang ingin mereka sampaikan lewat sebuah karya. Video klip telah menjadi sarana berekspresi para pemusik untuk menyampaikan pesan yang telah diciptakan lewat syair lagu dan di tampilkan lewat visual.

### **3. Audio Visual**

Audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman, meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. Media audio visual merupakan jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat. Misalnya, rekaman video, berbagai rekaman film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media yang satu ini di anggap lebih baik dan lebih menarik.

Dalam proses penyampaian pesan kehadiran media mempunyai peran cukup penting. Karna dalam proses penyampaiannya tersebut ketidakjelasan pesan dapat dibantu dengan menghadirkan media audio visual sebagai perantara. Kerumitan makna yang akan disampaikan kepada khalayak dapat disederhanakan dengan bantuan media. Dengan demikian, khalayak dapat lebih mudah dalam mencerna makna pesan daripada tanpa media.

#### **4. Music**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, musik merupakan ilmu atau seni dalam merangkai sebuah nada atau suara, dalam urutan, kombinasi dan hubungan temporal guna menciptakan komposisi yang berkesinambungan dan merupakan satu kesatuan. Musik merupakan wadah yang digunakan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan sang pencipta lagu melalui sebuah karya berbentuk bunyi berupa lagu atau komposisi yang terdiri atas beberapa unsur. Unsur-unsur pokok musik, yakni irama, melodi, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi yang diolah menjadi sebuah satu kesatuan (Juwita et al., 2022).

Musik berpengaruh terhadap kehidupan seseorang. Jika isi di dalamnya terkandung hal-hal baik, maka kebaikan tersebut akan meresap ke dalam hatinya, begitu pula sebaliknya. Sebagai salah satu media transmisi pesan, musik digunakan untuk menanamkan pesan moral, mengajak seseorang melakukan sesuatu, mengungkapkan perasaan, atau bahkan kritik terhadap pemerintah (Ma'rufi, Ilham. Ardi, 2021).

Melalui music musisi ingin menjelaskan, menghibur, mengungkapkan pengalaman kepada orang lain. Music adalah sarana bagi penulis lagu untuk mengungkapkan apa yang di inginkan.

#### **5. Lirik Lagu**

Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar, dan dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, pencipta lagu

melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya.

Lirik merupakan bagian dari musik, yakni sebagai alat untuk menyampaikan pesannya. Didalam lirik terdapat kata-kata yang disampaikan, seperti halnya puisi. Lirik lagu sendiri dapat dijadikan sebagai sarana penggambaran realitas sosial yang penting, artinya bermanfaat bagi manusia untuk memantau keberadaan dan hubungan relasinya dalam realitas kehidupan sosial (Nathaniel & Sannie, 2020).

Dalam fungsinya sebagai media komunikasi, lagu juga sering digunakan sebagai sarana untuk mengajak bersimpati tentang realitas yang sedang terjadi ataupun atas imajinatif cerita yang diciptakan penyair. Kata-kata yang dalam hal ini “bahasa” yang sering di gunakan penyair atau pencipta lagu tidak sama seperti bahasa sehari-hari dan memiliki sifat yang ambigu dan penuh ekspresi, ini menyebabkan bahasa cenderung untuk mempengaruhi, membujuk, dan pada akhirnya merubah cara pandang seorang pembaca atau pendengar. Maka untuk menemukan makna yang ada pada lirik lagu, digunakanlah metode semiotika yang notabene merupakan bidang ilmu yang mempelajari tentang sistem tanda.

## **6. Motivasi**

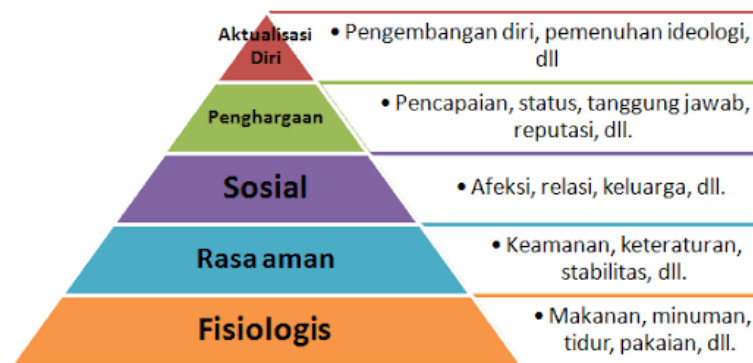
Dalam KBBI, motivasi adalah dorongan yang timbul pada seseorang secara sadar maupun tidak sadar dalam melakukan tindakan untuk mencapai suatu tujuan. Manusia melakukan aktivitasnya memiliki suatu daya penggerak atau dorongan. Gerakan maupun dorongan itu sendiri bisa datang dari dalam individu

itu sendiri atau bisa juga dari orang lain. Dengan kata lain gerakan maupun dorongan itu ialah salah satu bentuk motivasi diri.

Motivasi sangat berdampak bagi setiap individu terutama dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dan setiap individu memerlukan motivasi agar dapat melakukan sesuatu dengan landasan motivasi itu sendiri. Motivasi adalah apa yang menyemangati seseorang dan merupakan dorongan internal seseorang secara otonom untuk memiliki kuasa atas pilihan dan tindakannya sendiri (Sultoni, 2018).

Berbagai istilah digunakan untuk menyebutkan kata 'motivasi' atau motif antara lain kebutuhan (need), desakan (urge), keinginan (wish), dan dorongan (drive). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan dapat menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya dan dari berbagai konteks seperti dalam konteks belajar, bekerja dan juga dalam kehidupan.

Kebutuhan dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dibutuhkan manusia agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup secara alamiah melalui berbagai pencapaian dan dengan dorongan yang ada dalam diri. Apabila kebutuhan tidak terpenuhi maka akan terlihat perilaku kecewa begitu juga sebaliknya. Abraham Maslow mengemukakan teori motivasi yang dikenal dengan Teori Hierarki Kebutuhan. Maslow menghipotesiskan bahwa di dalam diri manusia ada lima jenjang kebutuhan, yaitu sebagai berikut:



### 1. Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan untuk mempertahankan hidup secara fisik. Kebutuhan ini seperti kebutuhan akan makan, minum, pakaian, rumah dan kebutuhan jasmani lainnya.

### 2. Kebutuhan Akan Rasa Aman

Kebutuhan akan rasa aman antara lain keselamatan dan perlindungan terhadap kerugian fisik (kriminalitas, penyakit, kerusakan) dan emosional (cemas, marah, sedih, dan sejenisnya).

### 3. Kebutuhan social

Kebutuhan social adalah kebutuhan untuk diterima oleh kelompok, berafiliasi, berinteraksi, dan kebutuhan untuk mempunyai hubungan yang erat antara sesama individu. Dimana manusia sebagai makhluk social yang memerlukan interaksi dengan individu yang lain.

### 4. Kebutuhan Penghargaan/Harga diri

Kebutuhan penghargaan atau harga diri adalah kebutuhan untuk dihormati dan menghormati, dihargai dan menghargai sesama individu didalam kehidupan.

## 5. Kebutuhan Akan Aktualisasi Diri

Kebutuhan aktualisasi adalah kebutuhan untuk membuktikan dan menunjukkan dirinya kepada orang lain. Kebutuhan ini juga sebagai hasrat untuk semakin menjadi diri sepenuh kemampuannya atau menjadi apa saja menurut dirinya sendiri.

Dari titik pandang motivasi menurut Maslow jika, seseorang hendak memotivasi orang lain, seseorang itu perlu mengetahui sedang berada di anak tangga keberapakah orang yang ingin di berikan motivasi tersebut dan memfokuskan pada pemenuhan kebutuhan-kebutuhan itu.

## 7. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi acuan peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan penelitian. Maka dalam tinjauan pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

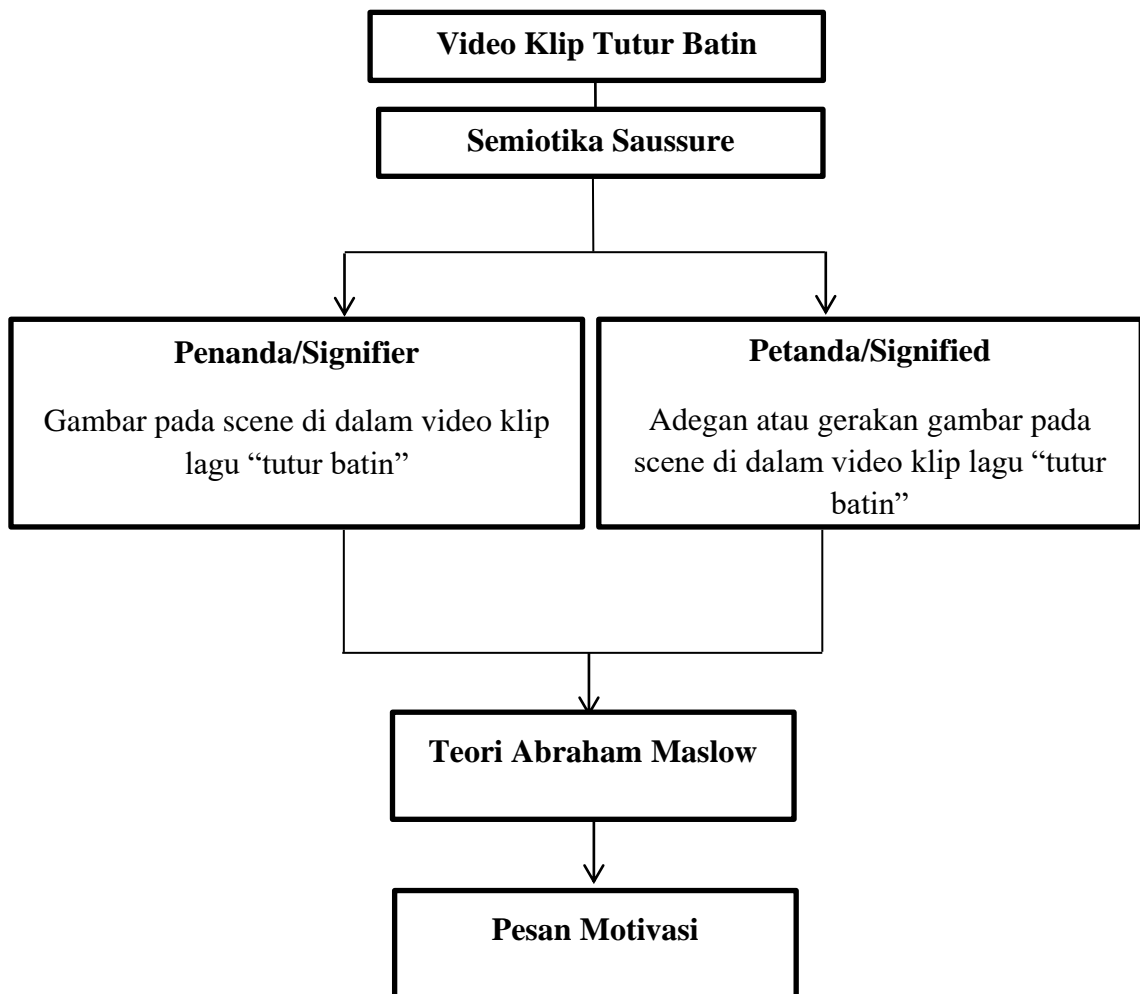
<b>1.</b>	Skripsi penelitian FEMINISME DALAM VIDEO KLIP Blackpink: Analisis Semiotika John Fiske Dalam Video Klip Blackpink DDU-DU	Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode semiotika John Fiske. Penelitian ini menunjukkan bahwa representasi feminisme di lihat dalam tiga level : (1) level realitas, (2) level representasi dan (3) level ideologi. Dari
-----------	--	---

	DDU-DU	ketiga level tersebut peneliti menyimpulkan bahwa perempuan dapat memberikan pesan atau memberikan energy positif kepada perempuan lain, agar dapat melawan ketertindasan dan diskriminasi.
2.	Jurnal penelitian Lili Sartika mahasiswa Universitas Negeri Medan yang memiliki judul Analisis Makna Motivasi Pada Lirik Lagu Shohibatussaufa “Jangan Salahkan Hijabku” (Kajian Semiotika)	Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode semiotika Saussure dan di latar belakang oleh salahnya pemahaman masyarakat tentang hijab dan akhlak sehingga menurut perlu untuk mengkajinya dengan menganalisis makna motivasi agar perempuan (muslimah) lebih percaya diri dalam menggunakan hijab.

Dari tabel di atas telah jelas terlihat beberapa perbedaan antara penelitian yang akan di teliti penulis dengan penelitian terdahulu. Perbedaan yang paling signifikan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan di teliti oleh penulis terletak pada makna dari masing-masing lagu yang di angkat, dimana

pada penelitian ini penulis akan berfokus pada pesan motivasi terhadap tingkat kepercayaan diri pada perempuan.

## B. Kerangka Berpikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan semiotika saussure. Jenis penelitian ini dipilih dengan tujuan agar peneliti dapat menjelaskan hasil penelitian secara detail, akurat dan mendalam. diawali dengan proses atau peristiwa penjelas yang akhirnya dapat ditarik suatu generalisasi yang merupakan sebuah kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut. Deskriptif kualitatif adalah istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif. Jenis penelitian ini umumnya dipakai dalam fenomenologi soaial. Penelitian deskriptif kualitatif diawali dengan proses atau peristiwa penjelasan yang akhirnya dapat di ambil dari suatu generalisasi yang merupakan sebuah kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut (Yuliani, W. (2018).

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan metode pendekatan semiotika Saussure dengan menggunakan dua pendekatan yaitu penanda dan petanda pada video klip lagu tutur batin karya yura yunita. Tidak sedikit tanda semiotika yang didapat pada video klip lagu tutur batin ini. Oleh karena itu, penulis memilih menggunakan analisis semiotika menurut Saussure, karena pemaknaan terhadap sebuah tanda mempunyai keterkaitan dengan penanda dan petanda.

## **B. Data dan Sumber Data**

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder. Adapun sumber data primer dan sekunder sebagai berikut :

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan jenis data didapatkan untuk kepentingan penelitian (Lani et al., 2021). Peneliti mendapatkan data primer dengan cara mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data primer yaitu dengan cara menonton video klip lagu tutur batin yang beralamat di chanel youtube YURA YUNITA dan juga melakukan wawancara kepada informan.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data tambahan pelengkap, dengan kata lain data sekunder sengaja ditambahkan oleh peneliti untk melengkapi dari data utama dan data yang sudah ada sebelumnya (Lani et al., 2021). Peneliti akan memilih referensi dari beberapa jurnal, websita dan skripsi terdahulu sebagai rujukkan dan penguat data, serta referensi lain terkait dengan penelitian.

## **C. Informan Penelitian**

1. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton berjumlah 5 orang.
2. Menonton dan mendengarkan video klip lagu “tutur batin” lebih dari satu kali.

#### **D. Teknik analisis data**

Analisis data dalam penelitian ini merujuk pada usaha pencarian makna dalam tanda-tanda yang terkandung dalam video klip lagu dengan menggunakan pendekatan semiotika dari Saussure yang berguna untuk melihat makna dari lagu tersebut. Analisis data ini akan dilakukan dengan melihat bagaimana tanda, penanda dan petanda sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan bagaimana makna dari lagu tersebut terhadap tingkat kepercayaan diri perempuan.

#### **E. Teknik pengumpulan data**

##### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit (Amaliyyah, 2021). Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan pengamatan pada adegan di setiap scene dari video klip lagu yang di rasa mengandung pesan motivasi yang ingin disampaikan pada khalayak.

##### **2. Analisis isi**

Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan teknik analisis isi yang bertujuan untuk menemukan, mengolah dan mengidentifikasi serta menganalisis keseluruhan pada scene-scene yang terdapat dalam video klip lagu tutur batin untuk memahami dan mengetahui pesan motivasi yang terdapat pada vide klip tersebut.

### 3. Wawancara

Selain observasi dan menganalisis data, penulis juga akan melakukan wawancara kepada informan untuk mengetahui bagaimana mereka memaknani pesan motivasi yang ada pada video klip tutur batin.

## F. Tempat dan Jadwal Penelitian

### 1. Tempat

Adapun tempat penelitian yaitu pada laman youtube milik yura yunita yang beralamatkan pada “YURA YUNITA”. Pada laman youtube ini terdapat videoklip lagu sebagai objek penelitian yang akan di teliti oleh penulis. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan.

### 2. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu											
		Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal												
2	Bimbingan Proposal												
3	Seminar Proposal												
4	Penelitian												
5	Analisis Data												
6	Penulisan Hasil Penelitian												
7	Bimbingan Hasil Penelitian												

<b>8</b>	Sidang Skripsi												
<b>9</b>	Revisi												

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Sekilas Tentang Video Klip Tuter Batin**

Video klip merupakan kumpulan potongan-potongan gambar yang di masukkan ke dalam cerita sepanjang durasi music. Saat ini banyak produsen menggunakan video klip sebagai sarana memasarkan atau mempromosikan karya melalui televisi maupun internet. Jadi, video klip adalah kumpulan gambar yang di masukkan ke dalam cerita music juga sebagai wadah memasarkan produk music melalui berbagai media terutama media visual seperti televise dan internet.

Lagu berjudul tutur batin merupakan ciptaan dari penyanyi solo wanita bernama yura yunita. Single lagu tutur batin dirilis pada 22 oktober 2021 melalui merkait. Lagu ini menjadi populer dan telah banyak di cover oleh beberapa youtuber salah satunya michela thea dengan jumlah viwers sebanyak 64 rb. Jalan cerita yang menarik juga tergambar dalam video klip lagu ini. Video klip ini bercerita tentang permasalahan yang di hadapi setiap perempuan atas ketidaksempurnaan yang dimiliki dan dari lingkungan yang berbeda-beda, dimulai dari seorang anak perempuan (kakak) yang sedang mengutarakan niatnya untuk mengikuti sebuah kegiatan ekstra menari serta lomba yang akan di adakan kepada kedua orang tuanya kemudian datang seorang anak yang lain (adik) sambil membawa sebuah piala kemenangan yang dia dapatkan dari mengikuti lomba bahasa inggris dan membuat focus kedua orang tuanya beralih pada sang adik dan mengabaikan sang kakak. Kemudian dilanjutkan dengan seorang perempuan

gendut yang sedang memilah milih baju untuk dia pakai karna dia akan pergi bertemu dengan kedua temannya, kemudian di saat pertemuan sedang berlangsung di sebuah kafe mereka menyempatkan diri untuk mengabil foto bertiga namun saat temannya itu memosting foto yang baru saja mereka ambil di instagram dia momotong/mengcrop bagian perempuan gendut itu dan membuat perempuan gendut itu bersedih namun dia tidak bisa protes dan hanya bisa terdiam. Kemudian dilanjutkan dengan adegan seorang istri yang sedang memasak lalu pergi melihat suaminya di luar rumah dan ia mendapati suaminya sedang melakukan panggilan video call dengan seorang perempuan yang sedang memamerkan bentuk tubuhnya, suaminya pun masuk kedalam rumah dan memarahi sang istri hingga terjadi perkelahian di antara suami istri tersebut dan di saksikan oleh anak mereka. Selanjutnya mereka (perempuan) yang merasa tersaki atas apa yang terjadi hanya bisa menangisi kejadian demi kejadian yang terjadi pada lingkungan kehidupan mereka. Dan di akhir video klip ini menampilkan beberapa perempuan dengan latar belakang dan bentuk fisik yang berbeda-beda saling berpelukan dan saling merangkul satu sama lain sambil tersenyum.

Sebelum masuk pada pembahsan tentang pesan-pesan motivasi pada setiap scene dalam video klip, terlebih dahulu penulis ingin mendiskripsikan profil penyanyi serta pencita lagu dan potongan lirik lagu yang ada pada video klip, sebagai berikut :

## 1. Yura Yunita



Gambar 4.1 Yura Yunita

Yunita Ranchman atau lebih kenal dengan yura yunita adalah seorang penyanyi sekaligus penulis lagu Indonesia yang berdarah sunda. Yura Yunita lahir pada tanggal 9 juni 1991 dan sejak usia dini yura sangat menyukai music. Rasa suka kepada music yura sejak dini bukanlah tanpa alasan, hak itu karena kedua orang tuanya juga sangat menyukai music terutama music pop klasik seperti James Brown hingga Michael Jackson.

Yura Yunita pertama kali mengawali kariernya sebagai penyanyi pada tahun 2014 silam, kala itu yura mengikuti ajang pencarian bakat. Dan saat ini, yura telah aktif mengisi berbagai acara baik *on air* maupun *off air*.

Lagu tutur batin merupakan salah satu lagu ciptaan yura yunita dari album studio keduanya yang berjudul Tutur Batin pula. Lagu ini ditulis oleh Yura Yunita bersama Donne Maula dan di produseri oleh Ari Renaldi. Lagu ini dirilis pada tanggal 22 oktober 2021 melalui Merkait. Pada tahun 2022, lagu ini berhasil memenangkan penghargaan Anugerah Music Indonesia untuk kategori Artis Solo

Wanita Pop Terbaik dan juga termasuk nominasi untuk Karya Produksi Terbaik dan Pencipta Lagu Pop Terbaik. Lagu ini di nominasikan pula pada Indonesian Music Awards 2022 untuk *Song of the Year* Dan *Songwriter/Composer of the Year*.

Lagu ini memiliki makna yang sangat luar biasa. Lagu ini mengajak kita untuk terus dan selalu bersyukur dan bisa menerima diri sendiri. Menyadari betapa sangat berharganya diri sendiri. Tidak perlu berusaha menjadi pribadi yang lain hanya untuk memenuhi dan menyenangkan harapan orang lain tentang diri kita, sayangi diri sendiri serta jadilah versi terbaik menurut hati kita sendiri. Juga mengajarkan kita baiknya dalam memberikan motivasi kehidupan yang positif sesama perempuan dalam menjalani hidup dan bersosial yang baik dan benar.

## **2. Lirik Lagu “*Tutur Batin*”**

*Bagaimanakah kabar diriku? Baik-baik saja*

*Sedikit kutakjub, namun, nyatanya sudah kuduka*

*Kau yang kesana-kemari, kau anggap aku tak cukup*

*Semua kesempatan dan langkahku coba kau tutup*

*Tutur batinku takkan salah*

*Silahkan pergi, ku tak rasa kalah*

*Namun, percayalah, sejauh mana kau mencari*

*Takkan kau temukan yang sebaik ini*

*Kau yang kesana-kemari, kau anggap aku tak cukup*

*Semua kesempatan dan langkahku coba kau tutup*

*Kan kubuat jalanku sendiri*

*Tutur batinku tak akan salah  
Silahkan pergi, ku tak rasa kalah  
Namun, percayalah, sejauh mana kau mencari  
Takkan kau temukan yang sebaik ini*

*Aku tak sempurna  
Tak perlu sempurna  
Akan kurayakan apa adanya*

*Aku tak sempurna  
Tak perlu sempurna  
Akan kurayakan apa adanya*

*Tutur batinku tak akan salah  
Silahkan pergi, ku tak rasa kalah  
Namun, percayalah, sejauh mana kau mencari  
Takkan kau temukan yang sebaik ini*

*Takkan kau temukan yang sebaik ini  
Jiwa yang terbaik itu hanya  
Aku*

## **B. Analisis Data**

Pada penelitian ini, penulis menemukan data bahwa di dalam video klip lagu “tutur batin” terdapat beberapa adegan pada scene-scene tertentu yang mengandung pesan motivasi. Di mulai dari adegan keluarga yang sedang makan kemudian dilanjutkan dengan kedatangan anak kedua dari orang tua yang sedang berada di ruang makan tersebut dan di akhiri dengan adegan banyak perempuan yang saling berpelukan.

Berikut penulis akan menjabarkan pesan motivasi yang ada pada video klip lagu “tutur batin” menggunakan pendekatan semiotika Saussure dengan menentukan penanda dan petanda serta menyinkronkan dengan beberapa kebutuhan menurut teori motivasi dari Abraham Maslow.

### 1. Kebutuhan Fisiologi



**Gambar 4.1 (menit 02:02)**

Penanda/Signifier	Petanda/Signified
Terdapat seseorang yang sedang berdiri di depan cermin dan memegang sebuah baju	Terlihat seorang perempuan yang sedang berdiri di depan cermin dengan mengenakan baju berwarna putih dan celana hitam dan menyenderkan sebuah baju pada tubuhnya.

## 2. Kebutuhan Sosial



**Gambar 4.2 (menit 00:17)**

<b>Penanda/Signifier</b>	<b>Petanda/Signified</b>
Terdapat beberapa orang yang sedang duduk bersama di meja makan.	Terlihat kebersamaan dari orang tua dan anak sebagai sebuah keluarga saat makan bersama di siang hari.



**Gambar 4.3 (menit 02:06)**

<b>Penanda/Signifier</b>	<b>Petanda/Signified</b>
Di sebuah ruangan terdapat tiga orang wanita sedang duduk bersama dan satu dari tiga wanita tersebut memegang handphone.	Tampak tiga wanita sedang duduk bersama di sebuah ruangan dengan beberapa minuman di atas meja yang berada di depan mereka serta salah satu dari mereka sedang memegang handphone.



**Gambar 4.4 (menit 03:24)**

<b>Penanda/Signifier</b>	<b>Petanda/Signified</b>
Terdapat dua orang yang berada di halaman depan rumah.	Siang hari terdapat dua orang perempuan sedang bercengkrama di halaman depan rumah dengan beralaskan sebuah tikar berukuran sedang.



**Gambar 4.5 (menit 04:06)**

Penanda/Signifier	Petanda/Signified
Terdapat beberapa perempuan sedang berpelukan di tempat terbuka	Pada gambar tampak beberapa perempuan sedang berpelukan di tempat terbuka dengan pakaian dan bentuk fisik yang berbeda-beda.

### 3. Kebutuhan Penghargaan/Harga Diri



**Gambar 4.6 (menit 00:53)**

<b>Penanda/Signifier</b>	<b>Petanda/Signified</b>
Disebuah ruangan terdapat beberapa orang sedang melakukan aktivitas masing-masing.	Terdapat satu laki-laki dan dua wanita yang sedang duduk di meja makan dan wanita yang satunya lagi sedang berjalan sambil memegang sebuah piring.



**Gambar 4.7 (menit 02:18)**

<b>Penanda/Signifier</b>	<b>Petanda/Signified</b>
Terdapat seseorang sedang duduk sambil memegang handphone.	Terdapat seorang perempuan sedang duduk di sebuah café dengan menggunakan dress berwarna pich dan sambil memegang handphone.



**Gambar 4.8 (menit 02:37)**

Penanda/Signifier	Petanda/Signified
Terdapat dua orang yang sedang berada di sebuah ruangan.	Terdapat sepasang suami istri yang sedang berargumen di salah satu ruangan yang ada di dalam rumah.

#### **4. Kebutuhan Akan Aktualisasi Diri**



**Gambar 4.9 (menit 00:32)**

<b>Penanda/Signifier</b>	<b>Petanda/Signified</b>
Disebuah ruangan terdapat beberapa orang sedang melakukan aktivitas masing-masing.	Terdapat satu laki-laki dan dua wanita yang sedang duduk di meja makan dan wanita yang satunya lagi sedang berdiri sambil memegang dan menunjukkan sebuah piala.

### **C. Pembahasan**

Berikut merupakan pembahasan pada setiap scene menurut motivasi dari Abraham maslow yaitu Teori Hierarki Kebutuhan.

#### **1. Kebutuhan Fisiologis**

Kebutuhn fisiologis adalah kebutuhan untuk mempertahankan hidup secara fisik. Kebutuhan ini seperti kebutuhan akan makan, minum, pakaian, rumah dan kebutuhan jasmani lainnya.

- a. Pada gambar 4.1 adegan ini menunjukkan seorang perempuan yang sedang memilih pakaian yang akan dikenakan nanti untuk bepergian. Makna pada adegan ini menunjukkan bahwa pakaian merupakan salah kebutuhan bagi manusia.

#### **2. Kebutuhan Sosial**

Kebutuhan social adalah kebutuhan untuk diterima oleh kelompok, berafiliasi, berinteraksi, dan kebutuhan untuk mempunyai

hubungan yang erat antara sesama individu. Dimana manusia sebagai makhluk social yang memerlukan interaksi dengan individu yang lain.

- a. Pada gambar 4.3 adegan ini menunjukkan beberapa orang yang sedang duduk bersama dimeja makan dan menikmati makanan. Hal ini menunjukkan rasa kebersamaan didalam sebuah keluarga. Mereka sedang berbincang-bincang mengenai keinginan sang anak untuk mengikuti ekstra nari. Makna pada adegan ini dapat kita lihat rasa kebersamaan dalam keluarga, dimana manusia saling membutuhkan satu sama lain.
- b. Pada gambar 4.4 adegan ini menunjukkan beberapa orang sedang duduk bersama di sebuah café. Hal ini menunjukkan kebersamaan didalam pertemanan. Mereka sedang berselfie untuk postingan di media sosial. Makna pada adegan ini dapat kita lihat keakraban dalam dunia pertemanan.
- c. Pada gambar 4.5 adegan ini menunjukkan dua orang perempuan (kakak & adik) yang berada di sebuah taman. Kakak sedang berbaring di pangkuan adiknya dan adiknya memasangkan bunga pada sisi telinga kakaknya. Makna pada adegan ini adalah menunjukkan hubungan kasih sayang yang terjalin antara kakak dan adik.

d. Pada gambar 4.6 adegan ini menunjukkan banyak perempuan yang saling berpelukkan. Makna pada adegan ini adalah rasa kasih sayang tidak hanya kita berikan kepada keluarga atau orang-orang terdekat saja melainkan kepada semua orang (siapa saja) yang membutuhkan sekalipun orang itu kita tidak mengenalinya.

### **3. Kebutuhan Penghargaan/Harga Diri**

Kebutuhan penghargaan atau harga diri adalah kebutuhan untuk dihormati dan menghormati, dihargai dan menghargai sesama individu didalam kehidupan.

a. Pada gambar 4.7 adegan ini terlihat seorang anak perempuan yang beranjak pergi meninggalkan keluarganya yang sedang makan bersama. Sang anak menunjukkan raut wajah yang tak mengenakkan karna merasa terabaikan oleh kedua orang tua saat kedatangan adiknya. Makna pada adegan ini adalah rasa kecewa seorang anak terhadap orang tuanya.

b. Pada gambar 4.8 adegan ini menunjukkan seorang perempuan yang merasa sedih saat melihat postingan temannya dimana gambar yang ada pada postingan itu seharusnya ada wajahnya dan ternyata bagian itu di crop oleh temannya. Sehingga hasil pada postingan itu hanya menampilkan dua temannya saja tanpa ada dirinya.

Makna pada adegan ini adalah rasa sedih karena tidak dianggap ada oleh orang sekitar.

- c. Pada gambar 4.9 adegan ini menunjukkan sepasang suami istri yang sedang berada di ruangan keluarga. Mereka sedang beradu mulut dan tampak dari ekspresi sang istri sangat marah karena merasa tidak dihargai ketika ia melihat suaminya diam-diam melakukan panggilan video dengan perempuan lain. Makna pada adegan ini ialah sebagai sepasang suami istri seharusnya saling menghargai dan tidak melakukan kebohongan apapun antara satu sama lain.

#### **4. Kebutuhan Akan Aktualisasi Diri**

Kebutuhan aktualisasi adalah kebutuhan untuk membuktikan dan menunjukkan dirinya kepada orang lain. Kebutuhan ini juga sebagai hasrat untuk semakin menjadi diri sepuh kemampuannya atau menjadi apa saja menurut dirinya sendiri.

- a. Pada gambar 4.10 adegan ini menunjukkan sebuah keluarga yang sedang duduk bersama dan menikmati makanan kemudian salah satu dari anak mereka datang membawa sebuah piala hasil kemenangannya karena mengikuti lomba bahasa Inggris dan ia bercerita dengan bangganya karena telah mengalahkan sekolah lain. Makna

pada adegan ini yaitu ketika kita bekerja keras maka kita akan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Berdasarkan teori dari Ferdinand de Saussure yang di analisis dari hasil wawancara bersama informan maka diketahui pesan motivasi pada video klip lagu tutur batin adalah :

- Informan (1) memiliki bentuk tubuh yang kurus bukanlah suatu masalah besar di kala ingin berpakaian sesuai dengan keinginan hati.
- Informan (2) terlahir dari keluarga yang kurang mampu bukanlah penghalang untuk mempunyai banyak teman dan kenalan.
- Informan (3) meskipun memiliki perbedaan fisik namun menghargai dan dihargai harus tetap dijalani dengan taat.
- Informan (4) saling menghargai antar sesama adalah sesuatu yang wajib dalam bersosial diruang lingkup kehidupan.
- Informan (5) kurangnya pengalaman dalam dunia pendidikan bukan suatu penghalang berkeinginan untuk terus mau mencoba segala sesuatu yang baru, hingga dapat menemukan dan menunjukkan kemampuan diri.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis menggunakan teori analisis semiotika Ferdinand de Saussure, pesan motivasi tersebut dapat dilihat menurut Abraham Maslow tentang teori motivasi kebutuhan yaitu kebutuhan fisiologis yang merupakan kebutuhan untuk bertahan hidup secara fisik salah satu contohnya adalah pakaian. Kemudian kebutuhan sosial yang merupakan kebutuhan untuk dapat berinteraksi dan berhubungan baik antara satu sama lain. Namun, kebutuhan sosial tidak dapat terpenuhi sepenuhnya tanpa adanya kebutuhan penghargaan/harga diri. Kebutuhan harga diri adalah kebutuhan dimana setiap orang ingin merasa dihargai dan dihormati. Setiap kita harus menghargai dan menghormati agar di perlakukan sebaliknya. Terakhir kebutuhan aktualisasi diri dimana kebutuhan ini adalah dorongan untuk berprestasi, mengungguli, menonjolkan diri dan merubah diri menjadi lebih baik dan berusaha mencapai mimpi-mimpi dan keinginan dengan kerja keras. Dan semua kebutuhan-kebutuhan yang dikemukakan oleh Abraham ini merupakan faktor-faktor yang dapat meningkatkan kepercayaan diri pada perempuan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka, saran yang dapat diberikan ialah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pembuat video klip agar menciptakan video klip dengan pesan-pesan motivasi yang lebih banyak lagi, agar khalayak terdidik dengan video klip yang di tontonnya.
2. Penulis menyarankan agar para pembuat video klip lebih lagi dalam meningkatkan kualitas video klip, baik dari segi visualisasi ataupun yang lainnya, dikarenakan video klip merupakan salah satu media yang cukup efektif untuk menyampaikan pesan pada khalayak.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai analisis pada video klip, baik dari segi kualitas maupun dampak dari video klip itu sendiri.

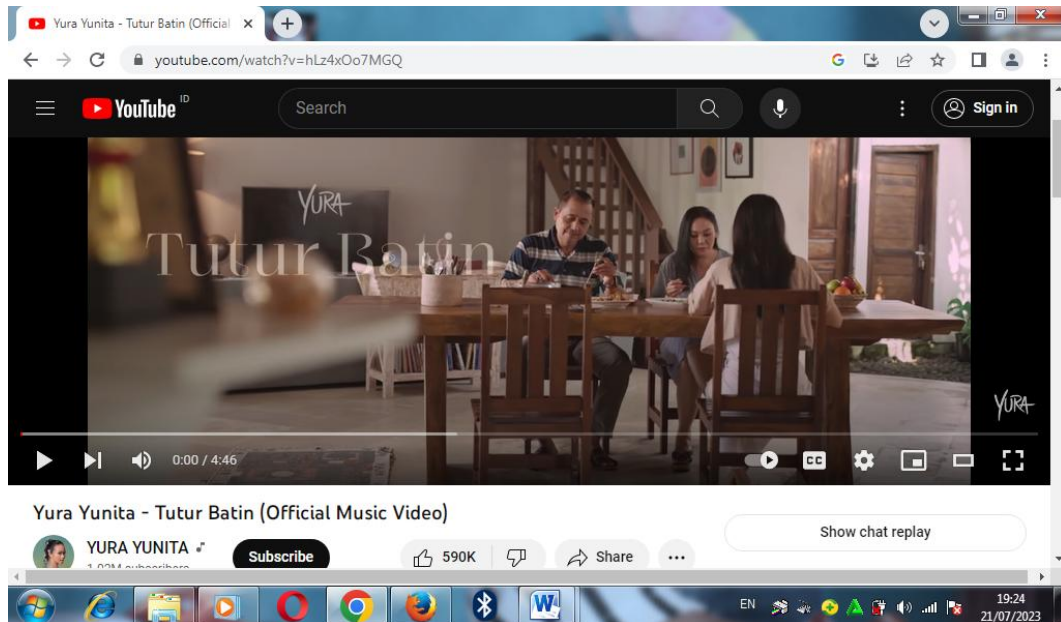
## DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Juwita, R., Yumna Abiyyu, K., Zahra Cintami, A., Elysa, C., Ade Putra, F., & Rizky Aidil Fitri, M. (2022). Makna Motivasi Dalam Lagu Diri Dari Tulus (Analisis Semiotika Ferdinan De Saussure). *KAGANGA KOMUNIKA: Journal of Communication Science*, 4(1). <https://doi.org/10.36761/kagangakomunika.v4i1.1918>
- Lani, O. P., Mastanora, R., Handayani, B., Maimori, R., Batusangkar, I., & Riau, U. I. (2021). *KOMUNIKASI VERBAL DAN NONVERBAL PADA FILM KARTUN SHAUN THE SHEEP*. 10(2).
- Ma'rufi, Ilham. Ardi, M. (2021). Nilai-Nilai Budaya Dalam Lagu Ndas Gerih Karya Denny Caknan; Studi Semiotika Ferdinand De Saussure. *AL MUNIR : Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 12(1). <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir/index>
- Mudjiyanto, B., & Nur, E. (2013). Semiotika dalam Metode Penelitian Komunikasi. *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika Dan Media Massa*, 16(1), 73–82. <https://media.neliti.com/media/publications/222421-semiotics-in-research-method-of-communic.pdf>
- Nathaniel, A., & Sannie, A. W. (2020). Analisis Semiotika Makna Kesendirian Pada Lirik Lagu “Ruang Sendiri” Karya Tulus. *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra Dan Linguistik*, 19(2). <https://doi.org/10.19184/semiotika.v19i2.10447>
- Nisa, H. (2016). Komunikasi Yang Efektif Dalam Pendidikan Karakter. *Universum*, 10(1), 49–63. <https://doi.org/10.30762/universum.v10i1.223>
- Rawung, L. I. (2013). Analisis Semiotika dalam Film Laskar Pelangi. *Journal*

*Acta Diurna*, 1(1).

- Sartika, L. (2021). *ANALISIS MAKNA MOTIVASI PADA LIRIK LAGU SHOHIBATUSSAUFA “JANGAN SALAHKAN HIJABKU” (KAJIAN SEMIOTIKA) ANALYSIS OF MEANING OF MOTIVATION IN SHOHIBATUSSAUFA’S LYRICS “DON’T BLAME MY HIJAB” (SEMIOTICS STUDY)*. 3(1).
- Sudarto, A. D., Senduk, J., & Rembang, M. (2015). *Journal “Acta Diurna” Volume IV. No.1. Tahun 2015. IV(1)*.
- Sultoni, S. (2018). Pengaruh Pembentukan Tim Dan Kepemimpinan Spiritual Terhadap Motivasi Diri Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 2(3), 210–216. <https://doi.org/10.17977/um025v2i32018p210>
- Yasmiliza, N., Dakwah, F., Komunikasi, D. A. N., Ar-raniry, U. I. N., & Aceh, B. (2018). *ANALISIS PESAN MOTIVASI DALAM FILM NARUTO THE MOVIE ROAD TO NINJA*.
- Amaliyyah, R. (2021). *METODE PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN {PENELITIAN Makalah. February, 6*.
- Yuliani, W. (2018). *METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING*. *Quanta*, 2(2), 83-91.
- Oktaviani, D. A. R. (2020). *ANALISIS SEMIOTIK VIDEO KLIP BTS “BLOOD, SWEAT AND TEARS” SEBAGAI REPRESENTASI MASA MUDA*. *ESTETIKA: JURNAL PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA*, 2(1), 1-25.

## LAMPIRAN



**Gambar 5.1. Alamat YOUTUBE Video Klip Lagu *Tutur Batin***  
<https://youtu.be/hLz4xOo7MGQ>



**Gambar 5.2. Penulis Menganalisis Video Klip Lagu “*Tutur Batin*”**



**Gambar 5.3. Wawancara bersama informan atas nama Susiati**



**Gambar 5.4. Wawancara bersama informan 2 atas nama Fitri**



**Gambar 5.5. Wawancara bersama informan 3 atas nama Hesti**



**Gambar 5.6. Wawancara bersama informan 4 atas nama Risma**



**Gambar 5.7. Wawancara bersama informan 5 atas nama Suratmi**